

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**GUSMAN HIDAYAT
NIM. 16029087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

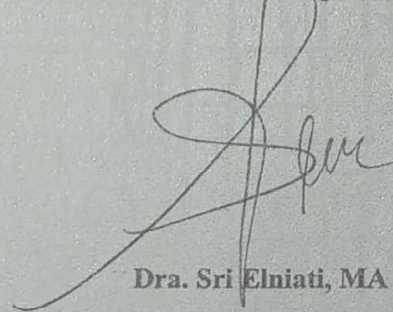
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP
Nama	: Gusman Hidayat
NIM	: 16029087
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Departemen	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 30 Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Sri Elniati, MA

NIP.19601119 198503 2 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

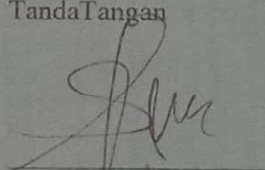
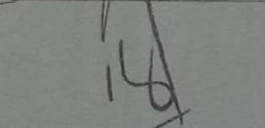
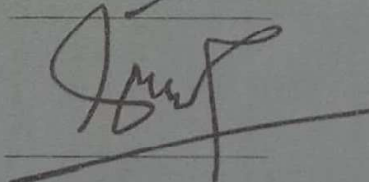
Nama : Gusman Hidayat
NIM : 16029087
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : FMIPA

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 4 November 2021

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
Ketua	: Dra. Sri Elniati, MA	
Anggota	: Prof. Dr. Yerizon, M.Si	
Anggota	: Dr. Ali Asmar, M.Pd	


SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusman Hidayat
NIM : 16029087
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku pada tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

 Padang, 30 Januari 2023

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Gusman Hidayat
16029087

ABSTRAK

Gusman Hidayat: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Peserta didik diharapkan mampu menguasai setiap materi matematika tanpa mengalami kesulitan. Kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika, namun belum mendapat perhatian khusus. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi terhadap kesulitan-kesulitan belajar matematika peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas XI pada materi turunan fungsi aljabar KD 3.8 dan 4.8, serta mendeskripsikan faktor-faktor penyebabnya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan subjek yaitu peserta didik kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang mengalami kesulitan belajar matematika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket dan wawancara. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah soal tes, pedoman angket, dan pedoman wawancara.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Kesulitan peserta didik kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada materi turunan fungsi aljabar KD 3.8 dan 4.8 yaitu kesulitan dalam menggunakan konsep limit untuk menentukan turunan, sifat-sifat turunan, aturan rantai, turunan ke-n dan prinsip turunan dalam menyelesaikan masalah, 2). Faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika adalah 1) Faktor internal, yaitu: a) bakat matematika yang rendah, b) kebiasaan belajar yang kurang efektif, c) persepsi buruk terhadap matematika, 2) faktor eksternal, yaitu: a) pengaruh teman yang tidak menyukai matematika b) cara mengajar guru yang terburu-buru.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.**” Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti berpedoman kepada Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Unuversitas Negeri Padang dan mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Sri Elniati, MA, pembimbing dan penasehat Akademik,
2. Bapak Prof. Dr. Yerizon, M.Si dan Bapak Dr. Ali Asmar, M.Pd, Tim penguji,
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
4. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Ketua Program Studi Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
7. Bapak Drs. Almasri, Kepala SMA Pembangunan Laboratorium UNP, beserta Bapak dan Ibu Wakil Kepala Sekolah,
8. Ibu Dra. Ermawati, Guru Matematika SMA Pembangunan Laboratorium UNP,
9. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMA Pembangunan Laboratorium UNP,

10. Peserta didik Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP,
11. Kedua orang tua, Ayahanda Ujang Efredi dan Ibunda Yusnidar, Kakak dan Adik-adik tercinta yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi bagi peneliti,
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Matematika Angkatan 2016,
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan dari Bapak dan Ibu serta rekan-rekan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, 2021

Penulis

Gusman Hidayat

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
KERANGKA TEORITIS.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Matematika.....	11
2. Ruang Lingkup Matematika SMA.....	14
3. Kesulitan Belajar Matematika.....	15
4. Gejala-Gejala Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar Matematika.....	16
5. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Matematika.....	18
6. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar.....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	26
C. Jenis Data.....	27
1. Data Kuantitatif.....	27
2. Data Kualitatif.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	29
1. Tahap Persiapan.....	29

2. Tahap Pelaksanaan	29
3. Tahap Akhir	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Keabsahan Data	46
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Kesulitan Belajar Matematika.....	47
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika	61
B. Pembahasan.....	70
1. Kesulitan Belajar Matematika.....	70
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar matematika.....	76
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V.....	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Jawaban Peserta Didik 1	4
Gambar 2. Contoh Peserta Didik 2	5
Gambar 3. Contoh Jawaban Peserta Didik 3	5
Gambar 4. Kerangka Konseptual Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik	25
Gambar 5. Jawaban Peserta Didik Q3 untuk soal 1.....	50
Gambar 6. Jawaban peserta didik Q1 untuk soal 2a.....	52
Gambar 7. Jawaban peserta didik Q13 no soal 2b	52
Gambar 8. Jawaban peserta didik 17 no soal 2c	54
Gambar 9. jawaban peserta didik Q20 soal no 3	55
Gambar 10. Jawaban peserta didik Q8 no soal 4.....	56
Gambar 11. Jawaban peserta didik Q14 no soal 5a.....	58
Gambar 12. Jawaban peserta didik Q23 no soal 5b	59
Gambar 13. Jawaban peserta didik Q7 no soal 5c.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ruang Lingkup Matematika Wajib Untuk SMA/MA.....	14
Tabel 2. Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	32
Tabel 3. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal Tes	33
Tabel 4. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	33
Tabel 5. Kriteria Penerimaan Soal Uji Coba.....	34
Tabel 6. Hasil Validitas Angket Uji Coba Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik.....	38
Tabel 7. Kode Peserta didik yang Diwawancarai	48
Tabel 8. Rekapitulasi Banyaknya Peserta Didik Berdasarkan Jawaban Pada Masing- Masing Indikator.....	49
Tabel 9. Hasil Angket Pada Aspek Fisik	62
Tabel 10. Hasil Angket Pada Aspek Bakat	63
Tabel 11. Hasil Angket Pada Aspek Minat.....	64
Tabel 12. Hasil Angket Pada Aspek Motivasi	64
Tabel 13. Hasil Angket Pada Aspek Kebiasaan Belajar	65
Tabel 14. Hasil Angket Pada Aspek Teman	67
Tabel 15. Hasil Angket Pada Aspek Guru	68
Tabel 16. Hasil Angket Pada Aspek Sekolah	69
Tabel 17. Banyaknya Peserta Didik Berdasarkan Jawaban Pada indikator 1	71
Tabel 18. Banyaknya Peserta Didik Berdasarkan Jawaban Pada indikator 2	72
Tabel 19. Banyaknya Peserta Didik Berdasarkan Jawaban Pada indikator 3	73
Tabel 20. Banyaknya Peserta Didik Berdasarkan Jawaban Pada indikator 4	74
Tabel 21. Banyaknya Peserta Didik Berdasarkan Jawaban Pada indikator 5	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Uji Coba	85
2. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran.....	86
3. Lembar Validasi Soal Uji Coba.....	88
4. Distribusi Jawaban Hasil Uji Coba Tes Kesulitan Belajar Matematika dari Nilai Terendah ke Nilai Tertinggi.....	90
5. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	91
6. Perhitungan Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	92
7. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	100
8. Distribusi Jawaban Peserta Didik dari Nilai Terendah ke Nilai Tertinggi....	103
9. Distribusi Kesulitan Peserta Didik pada Setiap Indikator turunan fungsi aljabar KD 3.8 dan 4.8	104
10. Perhitungan Standar Deviasi Nilai Tes Peserta Didik.....	105
11. Pengelompokkan Peserta Didik Berdasarkan Standar Deviasi Skor Tes.....	106
12. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	107
13. Angket Uji Coba Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	108
14. Lembar Validasi Angket Angket Uji Coba Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	111
15. Distribusi Hasil Uji Coba Angket Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	113
16. Tabel Korelasi r Product Moment.....	115
17. Perhitungan Validitas Angket Uji Coba Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	116
18. Perhitungan Reliabilitas Angket Uji Coba Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	118
19. Angket Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	120
20. Rekapitulasi Hasil Angket Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	123
21. Rekapitulasi Pengolahan Hasil Angket Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	125
22. Instrumen Wawancara Kesulitan Belajar Matematika.....	128

23. Lembar Validasi Instrumen Wawancara Kesulitan Belajar Matematika.....	130
24. Hasil Wawancara Mengenai Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika.....	132

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era revolusi industri 4.0 kemajuan teknologi merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri. Matematika merupakan salah satu sumber ilmu yang melandasi perkembangan teknologi modern serta memajukan daya pikir manusia. Sebagai salah satu ilmu dasar, matematika perlu difungsikan sebagai wahana untuk menumbuhkembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan dapat membentuk kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, pemerintah membuat program yang mengharuskan setiap peserta didik mempelajari matematika mulai dari tingkat dasar hingga tingkat pendidikan tinggi. Sehubungan dengan itu, tujuan pembelajaran matematika SMA berdasarkan lampiran Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 adalah:

1. Dapat memahami konsep matematika, yaitu menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data.
3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun dalam menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah.
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, seperti taat asas, konsisten, menjunjung tinggi kesepakatan, toleran, menghargai pendapat orang lain, santun, demokrasi, ulet, tangguh, kreatif, menghargai kesemestaan (konteks, lingkungan), tanggung jawab, adil, jujur, teliti, dan cermat.
7. Melakukan kegiatan motorik menggunakan pengetahuan matematika.
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematik.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran matematika di sekolah belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai ilmu yang membahas objek kajian yang abstrak, banyak peserta didik mengalami kesulitan mempelajari matematika. Berdasarkan observasi di kelas X MIPA SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang dilaksanakan pada tanggal 22 - 24 Juli tahun 2019, tampak gejala-gejala yang menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika. Misalnya, ketidaksiapan peserta didik mengikuti pembelajaran matematika, tidak serius saat proses pembelajaran berlangsung, dan kurangnya minat mereka untuk belajar matematika.

Berdasarkan wawancara diperoleh informasi bahwa peserta didik mengaku nilai matematikanya selalu rendah. Mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan mengikuti remedial sudah merupakan hal yang lumrah bagi peserta didik. Jadi, tidak ada perasaan sedih, kecewa, ataupun menyesal. Matematika dinilai sebagai pelajaran yang abstrak dan sulit dimengerti. Menurut mereka, kecil peluang untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran matematika. Sementara peserta didik lain mengungkapkan bahwa dia mengerti dengan teori yang dijelaskan pendidik serta contoh-contoh soal yang dibahas saat proses pembelajaran termasuk soal-

soal penerapan. Tetapi lain halnya ketika menyelesaikan soal sendiri, peserta didik bingung bagaimana untuk mulai menyelesaikan soalnya. Hal ini membuat peserta didik malas untuk mengerjakan latihan yang di berikan pendidik.

Kesulitan belajar matematikayang dialami peserta didik dapat dilihat dari hasil belajarnya. Burton dalam Makmun (2001: 320) menyatakan salah satu cara mendeteksi kesulitan belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan naskah jawaban (*answer sheet*) tes ulangan peserta didik. Kesulitan peserta didik dapat dideteksi melalui kesalahan yang dilakukannya saat menyelesaikan soal. Sesuai dengan Soedjadi (1996: 27) bahwa kesulitan yang dialami peserta didik memungkinkan terjadi kesalahan sewaktu menjawab tes. Peserta didik yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal berarti mengalami hambatan-hambatan atau kesulitan belajar matematika. Untuk itu dilakukan pengecekan terhadap lembar jawaban ulangan harian 1 peserta didik guna melihat kesalahan yang dilakukan dan kesulitan yang mereka dialami. Berikut contoh kesalahan peserta didik kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada ulangan harian 1 yang mengindikasikan bahwa peserta didik tersebut memiliki kesulitan belajar matematika.

Soal 1: Tentukan nilai x yang memenuhi persamaan berikut

$$\left|2 - \frac{x}{2}\right| = 6$$

Jawaban peserta didik 1 (PD.1):

1. Diketahui : a. $|2 - x| = 6$
 b. $|4 - 5x| = |-4|$
 Ditanya : Nilai x .
 Jawab : a. $|2 - x| = 6$
 $2 - x = 6$
 $-\frac{x}{2} = 6 - 2$
 $-\frac{x}{2} = 4$
 $-x = \frac{4}{2}$
 $-x = 2$

Gambar 1. Contoh Jawaban Peserta Didik 1

Pada Gambar 1. Peserta didik 1(PD.1) tidak menjawab soal dengan benar. PD.1 langsung menghilangkan notasi mutlak, yang tentunya tidak sesuai dengan konsep nilai mutlak. Definisi dari $|x|$ adalah:

$$|x| = \begin{cases} x & \text{jika } x \geq 0 \\ -x & \text{jika } x < 0 \end{cases}$$

Pada penyelesaian soal PD.1 menuliskan $\frac{-x}{2} = 4$ kemudian PD.1 melanjutkannya menjadi $-x = \frac{4}{2}$. Hal ini tidak sesuai dengan manipulasi dalam pembelajaran matematika karena $-x = 4 \times 2$. Disini tampak bahwa PD.1 kesulitan memahami konsep nilai mutlak dan juga melakukan manipulasi dalam pembelajaran matematika.

Soal 2: Tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan

$$|3x + 6| \leq |-9|$$

Jawaban peserta didik 2(PD.2):

b) $|3x+6| \leq |-9|$

$$\frac{-9-6}{3} = \frac{-15}{3} \rightarrow x \geq \frac{15}{3}$$

$$\frac{-9+6}{3} = \frac{-3}{3} \rightarrow |3x+6| \text{ dan } |-3x+6| < -9$$

$$3x \leq -9-6 \quad -3x \leq -9+6$$

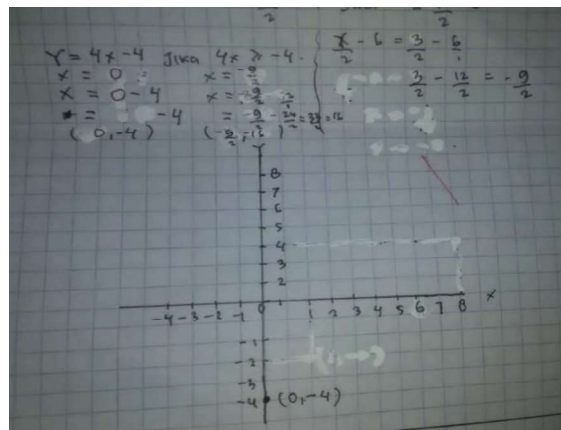
$$3x \leq -15 \quad -3x \leq -3$$

Gambar 2. Contoh Peserta Didik 2

Pada soal no 2 peserta didik diminta untuk menyelesaikan pertidaksamaan yang memuat nilai mutlak. Peserta didik 2 tidak memahami langkah-langkah penyelesaian soal yang baik dan benar seperti yang terlihat pada gambar diatas. Pada lembar jawaban peserta didik terdapat $\frac{-9-6}{3} = \frac{-15}{3}$ kemudian tanda panah ke $x \geq -\frac{15}{3}$. Hal ini mengindikasikan PD.2 mengalami kesulitan dalam memahami konsep pertidaksamaan nilai mutlak.

Soal no 3: Gambarkan grafik dari $y = |4x - 4|$

Jawaban peserta didik 3 (PD.3)



Gambar 3. Contoh Jawaban Peserta Didik 3

Pada soal 3, peserta didik diminta untuk menggambar grafik dari persamaan nilai mutlak $y = |4x - 4|$. Terdapat beberapa bekas tipe-x pada

jawaban PD.3 yang menandakan adanya keraguan yang dialami saat menyelesaikan soal. PD.3 dalam menyelesaikan soal tampak menghilangkan tanda mutlak sehingga persamaan menjadi $y = 4x - 4$. Keadaan ini mengindikasikan bahwa peserta didik tidak memahami prinsip dan konsep nilai mutlak. dalam pengerjaan soal yang diberikan, PD.3 juga tidak melakukannya dengan benar. PD.3 Menuliskan $x = 0$ kemudian $x = 0 - 4$ dimana seharusnya $y = 0 - 4$, ini menandakan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan baik dan benar.

Salah satu cara mengetahui peserta didik menguasai suatu materi adalah dengan melihat hasil belajarnya. jika hasil belajarnya dibawah KKM maka belum bisa dikatakan lulus, dalam artian peserta didik tersebut belum mampu mencapai nilai standar yang diharapkan sebagai alat untuk mengukur kemampuannya. Ketidakmampuan peserta didik ini dikarenakan mereka mengalami hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai target yang telah ditentukan. Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika.

Pendidik bertanggung jawab atas perkembangan peserta didiknya. Peserta didik yang tidak paham dalam suatu materi menjadi tugas pendidik untuk memperbaikinya. Pendidik perlu melakukan program remedial sebagai salah satu upaya membantu peserta didik dalam menguasai pembelajaran. Tetapi pelaksanaan remedial di sekolah belum berjalan secara optimal. Terkadang peserta didik diberikan tugas mandiri untuk menyelesaikan soal-soal sebagai perbaikan nilainya. Kemudian tugas tersebut dikumpulkan. Peserta didik dinyatakan lulus apabila mengerjakan semua soal dengan lengkap

dan rapi. Langkah ini cukup membantu dalam meningkatkan nilai peserta didik, namun belum tentu dapat meningkatkan pemahaman dan mengatasi kesulitannya.

Peserta didik merupakan individu yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Perbedaan tersebut meliputi cara pandang, daya tangkap, kemampuan mengingat, dan alur berpikirnya. Peserta didik tidak memiliki cara belajar dan cara memahami yang sama. Begitu pula dengan kesulitan belajar matematika, yang berbeda pula satu sama lainnya. Karena itu program remedial tidak dapat diberikan secara merata kepada peserta didik tanpa memperhatikan karakteristiknya.

Agar program remedial memberikan dampak yang cukup besar dan tepat sasaran, sebaiknya dilakukan diagnosis terhadap peserta didik yang mengalami kelemahan dan kesulitan sebelum remedial. Program remedial yang dilakukan hendaknya tepat sasaran dan dapat membantu kesulitan yang dialami masing-masing peserta didik. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP mengalami kesulitan belajar matematika.

Keadaan tersebut belum mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak, terutama pendidik. Padahal jika keadaan ini dibiarkan, maka peserta didik akan selalu mengalami kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran matematika. Bahkan bisa memunculkan kesulitan baru yang menyebabkan kesulitan semakin menumpuk. Semakin banyak kesulitan dalam diri peserta didik tanpa upaya mengatasinya, maka semakin rumitlah matematika di mata peserta didik. Akibatnya, bertambah pula rasa ketidaksukaan peserta didik

terhadap matematika. Adanya kesulitan belajar matematika tentu akan berakibat tidak tercapainya tujuan pembelajaran matematika.

Pada tingkat tertentu, ada peserta didik yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya sendiri dengan cara membaca ulang materi. Tetapi, pada kasus-kasus tertentu, peserta didik belum mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya dan membutuhkan bantuan pendidik atau orang lain. Kesulitan belajar matematika dapat dialami dalam materi manapun. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu dan tertarik melakukan analisis kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik. Dengan melakukan analisis, diperoleh kesulitan yang dialami peserta didik serta faktor penyebabnya, sehingga dapat dicarikan solusi agar kesulitan dapat diatasi. Sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan peserta didik, dibutuhkan inovasi dan kreatifitas pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Sehingga setelah dilakukan analisis dan diketahui jenis kesulitan peserta didik pendidik dapat memilih strategi, model, dan pendekatan yang tepat untuk menunjang perkembangan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, telah dilakukan penelitian dengan judul *“Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik masih mengalami kesulitan belajar matematika.
2. Belum ada upaya pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik.

3. Program remedial di sekolah belum berjalan sesuai harapan.
4. Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan karena keterbatasan waktu, maka masalah yang dibahas pada penelitian ini dibatasi pada materi turunan fungsi aljabar KD 3.8 dan 4.8 pada siswa di kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah adalah :

1. Apa saja kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada materi turunan fungsi aljabar KD 3.8 dan 4.8.
2. Untuk menemukan faktor internal dan eksternal yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika peserta didik kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Peneliti memperoleh tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan sebagai bekal pengetahuan yang akan diterapkan nantinya di sekolah.

2. Peserta didik memperoleh masukan tentang kesulitan yang dialami sehingga termotivasi untuk lebih giat belajar matematika.
3. Pendidik mendapat masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan sebagai kajian awal dalam upaya mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik.
4. Sekolah, yaitu sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi proses pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.